

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI NEGARA ASEAN-6**



Skripsi Oleh:

Tasya Dandi

01021282025057

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI NEGARA ASEAN-6**

Disusun Oleh:

Nama : Tasya Dandi
NIM : 01021282025057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Oktober 2024
.....



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI NEGARA ASEAN-6

Disusun Oleh :

Nama : Tasya Dandi
NIM : 01021282025057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenegakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 04 November 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 11 November 2024

Ketua



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Anggota



Dirda Pratama Ativatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 11-11-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tasya Dandi
NIM : 01021282025057
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Negara ASEAN-6” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 04 November 2024

Pembuat Pernyataan



Tasya Dandi

NIM.01021282025057

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN11.11.2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Di Negara ASEAN-6” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan untuk karya tulis di masa yang akan datang.

Palembang, 04 November 2024



Tasya Dandi
NIM.01021282025057

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Nikmat-Nya, sehingga penulis mampu melewati rintangan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis Bapak Basyarudin, Almarhumah Ibu Endang Kesumawati, Adik Muhammad Nabil, Ibu sambung Muarifah yang telah mendoakan, memberikan dukungan, nasihat, semangat dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis.
3. Ibu Dr. Yunisvita, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan kepada penulis, dan seluruh staf jurusan

Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi.

7. Sahabat seperjuangan penulis Meilinda Stepani Saputri yang selalu ada untuk membantu, mendukung, memberikan saran, menemani, dan mendoakan penulis.
8. Sahabat-sahabat terdekat penulis ARRIANTA, Amanda, Fatma yang selalu mendukung serta merayakan semua pencapaian penulis.

Palembang, 04 November 2024



Tasya Dandi
NIM.01021282025057

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI NEGARA ASEAN-6

Oleh:

Tasya Dandi; Yunisvita

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja, investasi asing langsung, dan ekspor memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6. Data yang digunakan berupa data *time series* dari tahun 2005 sampai 2022 dan data *cross section* pada 6 negara ASEAN dengan menggunakan metode panel dinamis SYS-GMM. Hasil penelitian menunjukkan indeks pembangunan manusia dan investasi asing langsung berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja dan ekspor berpengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6. Variabel yang paling dominan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja adalah indeks pembangunan manusia.

Kata Kunci: Produktivitas Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Investasi Asing Langsung, Ekspor, SYS-GMM

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

ABSTRACT

**ANALYSIS THE EFFECT OF SOCIO-ECONOMIC VARIABLES ON
LABOR PRODUCTIVITY IN ASEAN-6 COUNTRIES**

By:

Tasya Dandi; Yunisvita

This study aims to analyze whether the human development index, labor force participation rate, foreign direct investment, and exports have effect on labor productivity in ASEAN-6 countries. The data used are time series data from 2005 to 2022 and cross section data on 6 ASEAN countries using the SYS-GMM dynamic panel method. The results show that human development index and foreign direct investment have a significant positive effect on labor productivity in ASEAN-6 countries, while labor force participation rate and exports have a negative effect on labor productivity in ASEAN-6 countries. The most dominant variable affecting labor productivity is human development index.

Keywords: *Labor Productivity, Human Development Index, Labor Force Participation Rate, Foreign Direct Investment, Export, SYS-GMM*

Approved by,

Head of Development Economic Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Tasya Dandi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 14 Oktober 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Dharma Bakti B2 RT 21 RW 03, Kelurahan Srimulya, Kecamatan Sematang Borang, Kota Palembang
E-Mail : tasyadandi14@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008-2014 : SD Negeri 115 Palembang
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 29 Palembang
Tahun 2017-2020 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang
Tahun 2020-2024 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN *INTERNSHIP*

Agustus–Desember 2023 : MSIB Batch 5 BTPN Syariah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Landasan Teori dan Konsep..... | 12 |
| 2.1.1 Teori Produktivitas | 12 |
| 2.1.2 Konsep Indeks Pembangunan Manusia..... | 14 |
| 2.1.3 Konsep Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja..... | 14 |
| 2.1.4 Konsep Investasi Asing Langsung | 15 |
| 2.1.5 Konsep Ekspor | 16 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel | 19 |
| 2.3.1 Hubungan Antara Indeks Pembangunan Manusia dan Produktivitas Tenaga Kerja..... | 19 |
| 2.3.2 Hubungan Antara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja..... | 20 |
| 2.3.3 Hubungan Antara Investasi Asing Langsung dan Produktivitas Tenaga Kerja..... | 21 |
| 2.3.4 Hubungan Antara Ekspor dan Produktivitas Tenaga Kerja..... | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 2.4 Kerangka Pikir | 22 |
| 2.5 Hipotesis | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian | 24 |
| 3.2 Jenis Dan Sumber Data..... | 24 |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data | 25 |
| 3.4 Teknik Analisis | 25 |
| 3.4.1 Statistik Deskriptif..... | 26 |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik..... | 26 |
| 3.4.3 <i>Generalized Method of Moment (GMM)</i> | 28 |
| 3.4.4 Uji Spesifikasi Model SYS-GMM | 29 |
| 3.4.5 Uji Ketidakbiasan..... | 30 |
| 3.4.6 Uji Unit Root..... | 31 |
| 3.4.7 Uji Signifikansi Parameter | 32 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 35 |
| 4.1 Gambaran Umum Variabel | 35 |
| 4.2 Statistik Deskriptif..... | 48 |
| 4.3 Hasil Penelitian..... | 50 |
| 4.3.1 Uji Asumsi Klasik | 50 |
| 4.3.2 Uji Spesifikasi Model Sys-GMM..... | 51 |
| 4.3.3 Uji Ketidakbiasan..... | 52 |
| 4.3.4 Uji Unit Root..... | 53 |
| 4.3.5 Hasil Estimasi Produktivitas Model SYS-GMM | 54 |
| 4.3.6 Uji Signifikansi Parameter | 55 |
| 4.3.7 Efek Jangka Pendek dan Efek Jangka Panjang | 56 |
| 4.4 Pembahasan | 60 |
| 4.4.1 Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Periode Sebelumnya Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Periode Sekarang..... | 60 |
| 4.4.2 Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja..... | 62 |
| 4.4.3 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja..... | 65 |
| 4.4.4 Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja | 68 |

| | |
|--|-----------|
| 4.4.5 Pengaruh Ekspor Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja..... | 71 |
| BAB V PENUTUP..... | 74 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 74 |
| 5.2 Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 76 |
| LAMPIRAN..... | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022..... | 35 |
| Tabel 4.2 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022..... | 38 |
| Tabel 4.3 Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022..... | 41 |
| Tabel 4.4 Perkembangan Investasi Asing Langsung Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022 (Miliar USD)..... | 43 |
| Tabel 4.5 Perkembangan Ekspor Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022 (Miliar USD)..... | 46 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif..... | 48 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas..... | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 50 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 51 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Spesifikasi Model SYS-GMM..... | 51 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Ketidakbiasan..... | 52 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Unit Root..... | 53 |
| Tabel 4.13 Hasil Estimasi Produktivitas Model SYS-GMM..... | 54 |
| Tabel 4.14 Pengaruh Jangka Pendek Serta Pengaruh Jangka Panjang..... | 56 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Produktivitas Tenaga Kerja di Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Dolar)..... | 2 |
| Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022. | 4 |
| Gambar 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Persen) | 5 |
| Gambar 1.4 Investasi Asing Langsung Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Miliar USD) | 7 |
| Gambar 1.5 Ekspor Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Miliar USD)..... | 9 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Data Produktivitas Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Investasi Asing Langsung, Dan Ekspor Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022 | 81 |
| Lampiran 2. Transformasi Data Logaritma Natural Produktivitas Tenaga Kerja, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Investasi Asing Langsung, Dan Ekspor Negara ASEAN-6 Tahun 2005-2022 | 84 |
| Lampiran 3. Hasil Deskriptif Statistik Variabel Penelitian | 87 |
| Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik..... | 88 |
| Lampiran 5. Uji SYS-GMM | 89 |
| Lampiran 6. Uji Ketidakbiasan | 91 |
| Lampiran 7. Uji Unit Root | 92 |
| Lampiran 8. Jangka Panjang | 97 |
| Lampiran 9. Jangka Pendek | 97 |

BAB I

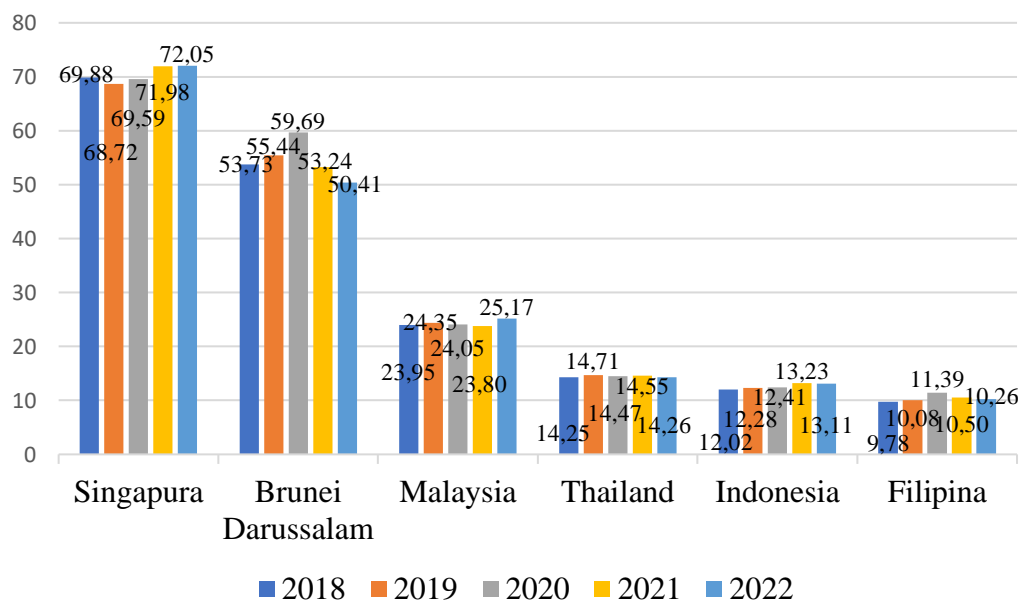
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, hal ini menyebabkan jumlah angkatan kerja cenderung terus meningkat dan masalah ketenagakerjaan yang saat ini masih terjadi di Indonesia adalah produktivitas tenaga kerja yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya. Rendahnya tingkat produktivitas tenaga kerja ini tidak sejalan dengan peningkatan upah yang secara konstan sedangkan pertumbuhan produktivitas cenderung menurun (Mahfuds & Yuliana, 2022). Menurut ILO (2021), dalam suatu perekonomian daya saing, standar hidup, dan pertumbuhan ekonomi menjadi indikator yang berkaitan erat dengan produktivitas tenaga kerja. Indikator ini memungkinkan untuk menilai tingkat input produk domestik bruto terhadap tenaga kerja dan tingkat pertumbuhan dari waktu ke waktu, sehingga memberikan informasi umum terkait efisiensi dan kualitas sumber daya manusia dalam proses produksi.

Tarmizi (2014), menjelaskan bahwa produktivitas tenaga kerja merupakan rasio antara peran tenaga kerja dan hasil kerja yang dicapai per satuan waktu. Menurut Emsina (2014), produktivitas tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kualitas sumber daya tenaga kerja serta teknologi yang digunakan. Aktivitas produktivitas yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan suatu negara sedangkan rendahnya produktivitas dapat menyebabkan perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja yang akan meningkatkan angka

pengangguran, jika hal ini tidak diatasi permasalahan tersebut dapat menjadi permasalahan yang serius dan mempunyai implikasi yang lebih luas termasuk berkurangnya output dalam perekonomian (Amelia *et al.*, 2019). Produktivitas tenaga kerja berkaitan erat tidak hanya dengan kualitas hidup dan sumber daya manusia tetapi juga dengan kapasitas serta daya saing suatu negara, sehingga menjadi isu penting untuk dibahas dalam pembangunan ekonomi setiap negara termasuk ASEAN (Djirimu *et al.*, 2021). Gambar 1.1 berikut menunjukkan perkembangan produktivitas tenaga kerja negara ASEAN-6 dari tahun 2018 hingga tahun 2022.



Gambar 1.1 Produktivitas Tenaga Kerja di Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Dolar)

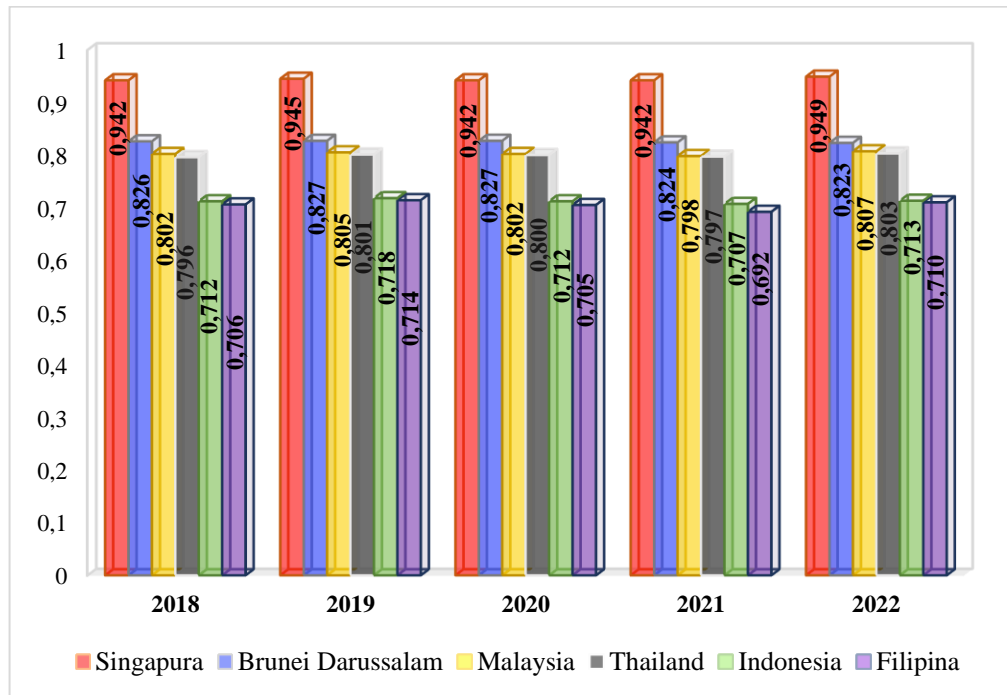
Sumber : International Labor Organization (2024)

Data pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Singapura dan Brunei Darussalam menjadi negara dengan tingkat produktivitas tenaga kerja paling tinggi di ASEAN6. Produktivitas tertinggi Singapura berada pada tahun 2022 sebesar USD 72.05 angka

ini meningkat 3,11% dari tahun 2018 yang menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja negara tersebut sangat produktif, sementara itu produktivitas tertinggi Brunei Darussalam pada tahun 2020 sebesar USD 56.59 meningkat 11,10% dari tahun 2020 namun terjadi penurunan produktivitas sebesar -15,54% pada tahun 2021 sampai 2022. Produktivitas tenaga kerja empat negara lainnya seperti Malaysia, Thailand, Indonesia dan Filipina angkanya jauh lebih rendah. Produktivitas tenaga kerja Indonesia menduduki peringkat kelima dan menunjukkan peningkatan yang konsisten setiap tahunnya akan tetapi persentase peningkatannya masih sangat kecil, tahun 2021 merupakan produktivitas tertinggi Indonesia sebesar USD 13.23 meningkat 10,17% dari tahun 2018. Tinggi rendahnya tingkat produktivitas dapat terjadi karena berbagai faktor seperti keterbatasan sumber daya yang dimiliki suatu negara maupun kebijakan ekonomi yang kurang efektif. Perbedaan terhadap tingkat produktivitas tenaga kerja yang terjadi di negara ASEAN-6 perlu diselidiki lebih lanjut dengan melihat variabel sosial ekonomi, yang dapat mempengaruhi peningkatan produktivitas pada keenam negara tersebut.

UNDP menyebutkan bahwa pembangunan ekonomi adalah komponen dalam model pembangunan manusia, dimana produktivitas merupakan salah satu dari keempat paradigma penting untuk mencapai tujuan pembangunan manusia. Menurut BPS (2020), indeks pembangunan manusia menjadi alat ukur yang menunjukkan tingkat pencapaian dalam model pembangunan manusia dengan memperhatikan tiga dimensi seperti pendidikan, kesehatan, dan standar hidup layak yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan pada indeks pembangunan manusia dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi

suatu negara (Fadillah *et al.*, 2021). Gambar 1.2 berikut menunjukkan perkembangan indeks pembangunan manusia dari tahun 2018 hingga 2022 di negara ASEAN-6.



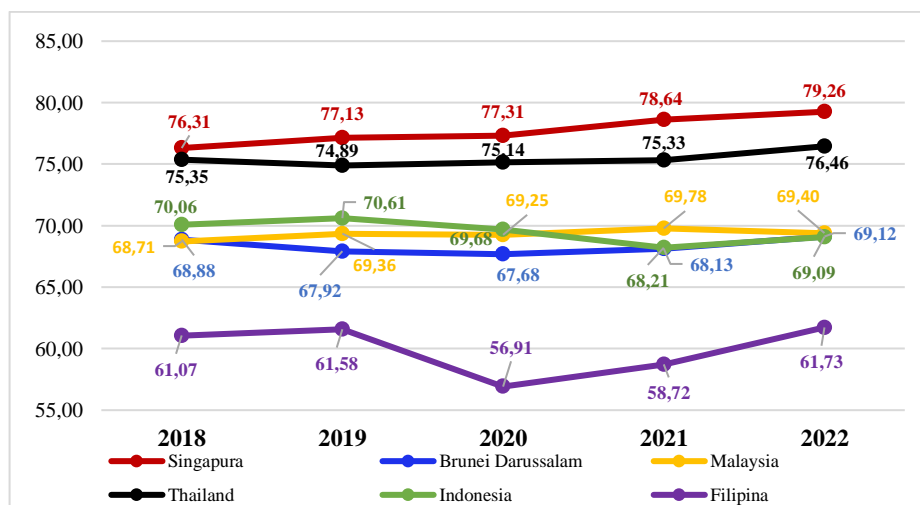
Gambar 1.2 Indeks Pembangunan Manusia Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022

Sumber : United Nations Development Programme (2024)

Dilihat pada Gambar 1.2 negara yang memiliki IPM dalam kategori sangat tinggi adalah Singapura, Brunei Darussalam, dan Malaysia sedangkan Thailand, Indonesia serta Filipina masuk ke dalam kategori tinggi. IPM Indonesia termasuk dalam kategori tinggi dan angkanya berfluktuasi, tahun 2019 merupakan IPM tertinggi Indonesia yaitu sebesar 0,718 meningkat 0,84% dari tahun 2018 namun menurun -1,53% pada tahun 2020 dan 2021, hal ini dapat terjadi karena terdampak dari adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan IPM pada tahun 2020 baik itu di Indonesia maupun negara ASEAN-6 lainnya. Singapura menjadi negara yang memiliki IPM sangat tinggi, pada tahun 2022 IPM singapura mencapai

0,949 meningkat sebesar 0,74% menunjukkan bahwa kualitas hidup negara tersebut sangat baik dan tersedia akses yang luas terhadap pendidikan maupun layanan kesehatan, adanya peningkatan pada indeks pembangunan manusia menandakan produktivitas tenaga kerja yang baik, produktivitas yang unggul ini mengakibatkan biaya penjualan yang lebih tinggi bagi tenaga kerja (Agustina & Kartika, 2017).

Menurut ILO (2015), tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan ukuran populasi usia kerja di suatu negara yang terlibat aktif dalam pasar kerja baik dengan bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Koyuncu *et al* (2016), menjelaskan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. TPAK mencerminkan jumlah pekerja yang tersedia untuk memproduksi barang atau jasa serta relatif terhadap populasi usia angkatan kerja. Masyarakat yang bekerja memegang peranan penting dalam upaya peningkatan produktivitas, TPAK yang tinggi menunjukkan bahwa perekonomian berjalan baik (Sari & Sugiharti, 2022). Gambar 1.3 menunjukkan data TPAK ASEAN-6 dalam 5 tahun terakhir.

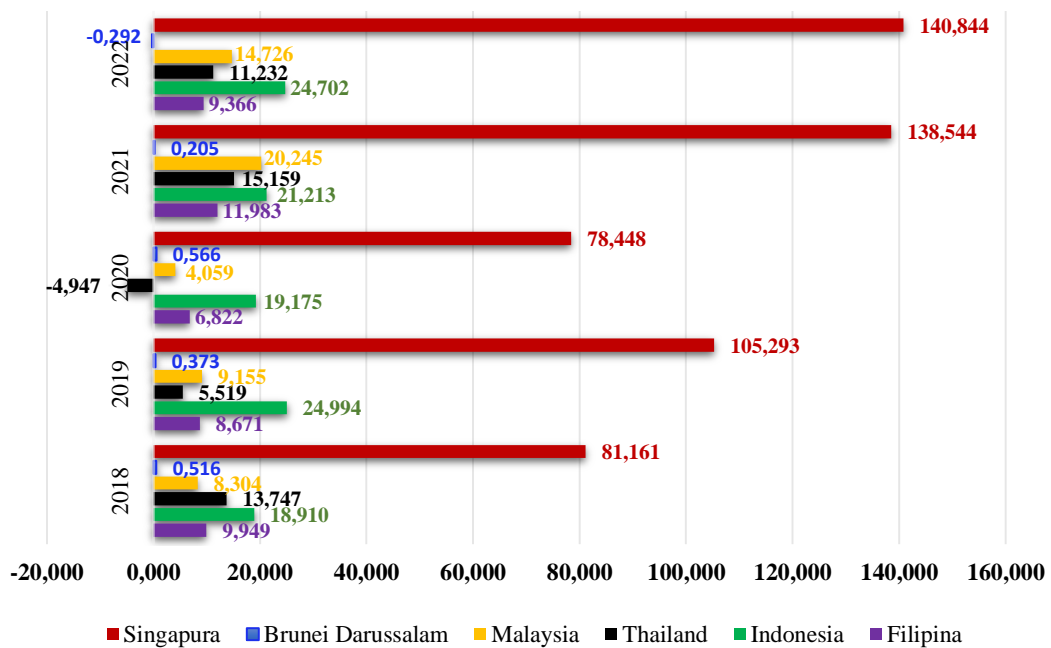


Gambar 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Persen)

Sumber : World Bank (2024)

Pada Gambar 1.3 TPAK Singapura menunjukkan tren peningkatan yang konsisten meningkat sebesar 3,86% dari 76,31 pada tahun 2018 menjadi 79,26 pada tahun 2022, sementara itu TPAK Brunei Darussalam mengalami fluktuasi TPAK tertinggi mencapai 69,12 pada tahun 2022. Malaysia mengalami penurunan TPAK -0,55% sebesar 69,40 pada tahun 2022. Pada tahun 2018 TPAK Thailand meningkat 1,47% dari 75,35 menjadi 76,46 tahun 2022. Indonesia memiliki kenaikan yang konsisten hingga 2021, tetapi mengalami penurunan TPAK sebesar -11,55% pada tahun 2022. Filipina mengalami penurunan signifikan sebesar -7,83% menjadi 56,91 pada tahun 2020, namun tahun 2022 kembali meningkat 8,47% menjadi 61,73. Tingginya TPAK menciptakan potensi meningkatnya produktivitas tenaga kerja serta akses yang lebih besar terhadap kesempatan kerja yang produktif. TPAK yang tinggi menandakan tingkat keterlibatan yang lebih besar dari sumber daya manusia dalam kegiatan ekonomi dan pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi (BPS, 2023).

Investasi asing telah menjadi kebijakan utama di negara-negara berkembang, ketika perusahaan asing bertujuan untuk meningkatkan efisiensi maka investasi asing langsung yang diterima suatu negara melalui peningkatan produktivitas akan lebih besar. Hal ini karena metode yang ditransfer oleh perusahaan-perusahaan ini secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di negara tujuan (Hassan *et al.*, 2023). Pada Gambar 1.4 berikut memperlihatkan data investasi asing langsung negara ASEAN-6.



Gambar 1.4 Investasi Asing Langsung Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Miliar USD)

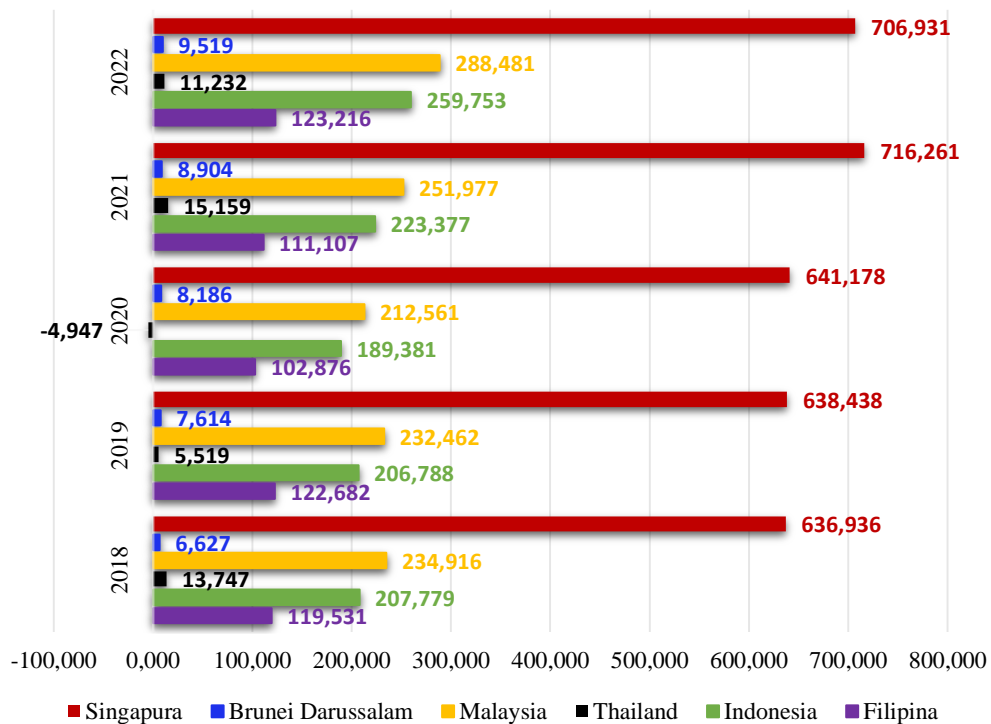
Sumber : World Bank (2024)

Berdasarkan Gambar 1.4 data menunjukkan bahwa investasi asing di Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Indonesia dan Filipina sangat rendah berbeda halnya dengan Singapura yang menjadi negara dengan tingkat investasi asing paling tinggi, Singapura mengalami peningkatan signifikan sebesar 73.56% dari tahun 2018 hingga 2022, nilai investasi Singapura adalah USD 81,161 Miliar pada tahun 2018 kemudian tahun 2022 meningkat menjadi USD 140,844 Miliar. Sementara itu Brunei Darussalam mengalami dinamika yang berbeda dalam hal investasi asing langsung, tahun 2018 Brunei Darussalam hanya memperoleh investasi sekitar USD 516 Juta, tahun 2020 merupakan investasi tertinggi sekitar USD 565 juta namun tahun 2021 mengalami penurunan kembali dan 2022 menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan dengan nilai investasi USD -292 Juta menandakan terjadinya defisit investasi yang cukup besar. Investasi asing langsung

di Indonesia menunjukkan tren yang positif dari tahun 2018 hingga 2022, pada tahun 2018 nilai investasi asing langsung Indonesia adalah sekitar USD 18,910 Miliar, kemudian tahun-tahun berikutnya investasi Indonesia mengalami kenaikan yang konsisten hingga mencapai puncaknya pada tahun 2022 dengan nilai sekitar USD 24,702 Miliar.

Pertumbuhan ekonomi, stabilitas politik, nilai tukar, dan suku bunga merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi masuknya investasi asing ke suatu negara (Lubis, 2021). Investasi asing langsung berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat pembangunan ekonomi karena membawa modal, teknologi, dan pengetahuan pada negara penerimanya. Produktivitas menjadi salah satu pertimbangan investor untuk menanamkan modal karena biaya produksi dinilai lebih efisien. Investasi ini menjadi kekuatan pendorong kemajuan daerah, penyerapan tenaga kerja, meningkatkan kualitas manusia serta membuat tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi (Kurniasih, 2020).

Menurut Schwarzer (2017), ekspor dapat menyebabkan peningkatan pada produktivitas. Perusahaan yang bekerja di sektor domestik yang melakukan ekspor dengan daya saing yang relatif rendah mengalami peningkatan produktivitas yang lebih tinggi, menunjukkan adanya jalur persaingan yang penting untuk meningkatkan produktivitas. Gambar 1.5 memperlihatkan perkembangan ekspor di negara ASEAN-6.



Gambar 1.5 Ekspor Negara ASEAN-6 Tahun 2018-2022 (Miliar USD)

Sumber : World Bank (2024)

Data ekspor pada Gambar 1.5 menunjukkan bahwa Singapura menjadi negara dengan ekspor tertinggi, yang mencapai nilai ekspor hingga USD 716,261 Miliar pada tahun 2021, Singapura mengalami peningkatan ekspor sebesar 10,38% dari tahun 2018 hingga 2022. Brunei Darussalam mencatat pertumbuhan yang konsisten meningkat dari USD 6,627 Miliar pada 2018 menjadi USD 9,519 Miliar pada 2022. Sementara itu Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Filipina mengalami penurunan ekspor pada tahun 2020 kemudian tahun-tahun berikutnya kembali mengalami peningkatan ekspor, dari tahun 2018 hingga 2022 Malaysia mengalami kenaikan 22,8%, Thailand mencatat penurunan sebesar -7.50%, Indonesia mengalami kenaikan sebesar 24.82% dan Filipina meningkat 3.14%. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh kinerja ekspor, tingginya nilai ekspor mencerminkan efisiensi

produksi yang tinggi, infrastruktur logistik yang kuat, dan kemampuan teknologi yang unggul dimana akan berkontribusi pada meningkatnya produktivitas tenaga kerja. Perusahaan pengekspor umumnya lebih produktif dibandingkan perusahaan non-ekspor. Ekspor dapat timbul dari peningkatan produktivitas karena perusahaan yang lebih produktif memilih untuk mengekspor sendiri, hal ini biasa disebut dengan *self-selection* dalam mengekspor sebaliknya peningkatan produktivitas berasal dari pengalaman dan pengetahuan melakukan ekspor yang merupakan perluasan dari prinsip *learning-by-exporting* (Petković *et al.*, 2023).

Para peneliti terdahulu telah membahas terkait produktivitas tenaga kerja, namun masih terdapat banyak faktor yang perlu diteliti lebih lanjut sehingga pada penelitian ini dilakukan pembedaan variabel, tahun penelitian, dan negara yang akan diteliti. Dari penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6 (Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Indonesia, dan Filipina) menjadi fokus utama dalam penelitian ini serta menjadi variabel dependen, sementara itu untuk variabel sosial yang digunakan adalah indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja kemudian untuk variabel ekonomi yaitu investasi asing langsung dan ekspor, keempat variabel sosial ekonomi tersebut digunakan sebagai variabel independen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja, investasi asing langsung, dan ekspor berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja, investasi asing langsung, dan ekspor terhadap produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta pemahaman tentang pengaruh variabel sosial ekonomi terhadap produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi maupun literatur bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan produktivitas tenaga kerja.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan ekonomi yang berfokus pada peningkatan produktivitas maupun mengatasi masalah produktivitas tenaga kerja di negara ASEAN-6.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelgany, M. F., & Saleh, A. A. (2022). Human Capital and Labour Productivity: Empirical Evidence from Developing Countries. *International Journal of Economics*, 10(4), 173–184. <https://doi.org/10.11648/j.ijefm.20221004.13>
- Abonazel, M. R., & Shalaby, O. (2021). On Labor Productivity in OECD Countries: Panel Data Modeling. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1474–1488. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.135>
- Agustina, I. M., & Kartika, I. N. (2017). Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang. *E-Jurnal EP UNUD*, 6(7), 1302–1331.
- Ahmed, E. M., & Kialashaki, R. (2021). FDI inflows spillover effect implications on the Asian-Pacific labour productivity. *International Journal of Finance and Economics*, 14(1). <https://doi.org/10.1002/ijfe.2437>
- Akinyele, O. D. (2024). Assessing the determinants of human development in OECD economies: evidence from labor productivity and investment decisions. *Journal of Economic Studies*, May. <https://doi.org/10.1108/JES-10-2023-0596>
- Amelia, S., Amar, S., & Putri, D. Z. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Pendidikan, Dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 145. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i1.5360>
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some tests of specification for panel data: monte carlo evidence and an application to employment equations. *Review of Economic Studies*, 58(2), 277–297. <https://doi.org/10.2307/2297968>
- Asada, H. (2020). Effects of Foreign Direct Investment and Trade on Labor Productivity Growth in Vietnam. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/jrfm13090204>
- Astutik, W. D., & Aisyah, S. (2023). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Pulau Sumatera. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 33–43. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i1.10186>
- Baltagi. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.).
- Blundell, R., & Bond, S. (1998). Initial conditions and moment restrictions in dynamic panel data models. *Journal of Econometrics*, 87, 115–143. <https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2023.03.001>
- Chowdhury, M. A. S., Chuanmin, S., Sokolová, M., Akbar, A., Ali, Z., Ali, H., & Alam, M. Z. (2022). Assessing the Empirical Linkage Among Access to Finance, Firm Quality, and Firm Performance: New Insight From Bangladeshi

- SMEs'. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.865733>
- Ciarli, T., Coad, A., & Moneta, A. (2023). Does exporting cause productivity growth? Evidence from Chilean firms. *Structural Change and Economic Dynamics*, 66, 228–239. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.04.015>
- Dalgıç, B., Fazlıoğlu, B., & Gasiorek, M. (2021). Does it matter where you export and does productivity rise with exporting? *Journal of International Trade and Economic Development*, 30(5), 766–791. <https://doi.org/10.1080/09638199.2021.1909108>
- De Loecker, J. (2013). Detecting learning by exporting. *American Economic Journal: Microeconomics*, 5(3), 1–21. <https://doi.org/10.1257/mic.5.3.1>
- Djirimu, M., Tombolotutu, A., & Sading, Y. (2021). Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Indonesia di ASEAN Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 4(3), 195–215. <https://doi.org/10.31685/kek.v4i3.665>
- Emako, E., Nuru, S., & Menza, M. (2022). The Effect of foreign direct investment on structural change in developing countries: an examination of the labor productivity dimension. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2135209>
- Emsina, A. A. (2014). Labour Productivity, Economic Growth and Global Competitiveness in Post-crisis Period. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 156, 317–321. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.11.195>
- Fadillah, A., Ginting, R., & Lubis, I. (2020). Analisis Determinan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(2), 142–150.
- Fadillah, A., Rahmanta, & Irsad. (2021). Determinants of Labor Productivity and Economic Growth in Indonesia. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 12(2), 49–57.
- Fauziyah, I. (2023). *Regional Study on Labour Productivity in ASEAN*. <https://asean.org/wp-content/uploads/2021/07/Regional-Study-on-Labour-Productivity-in-ASEAN.pdf>
- Fitri, I., Syofyan, E., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 1–14.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.).
- Ha, V. T. C., Holmes, M., Doan, T., & Hassan, G. (2019). Does foreign investment enhance domestic manufacturing firms' labour productivity? Evidence from a quantile regression approach. *Economic Change and Restructuring*,

0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10644-019-09251-x>

- Hassan, N. N. N. M., Harman, M. H., & Azhar, N. F. M. (2023). The Determinants of Labour Productivity Growth in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5), 2063–2077. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i5/16893>
- Hien, P. T. T., Tram, N. T. A., Huong, N. T. L., & Lien, N. T. A. (2021). Labor productivity of household businesses in Vietnam. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 8(1), 20–25. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2021.01.003>
- Hosono, K., Miyakwa, D., & Takizawa, M. (2015). Learning by Export: Does the presence of foreign affiliate companies matter? *RIETI Discussion Paper*.
- Ibrahim, M., & Arundina, T. (2022). *Practical Panel Modelling: With Applications in Islamic Banking and Finance Research*.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (1st ed.). Rajawali Press.
- Kacou, K. Y. T., Kassouri, Y., Evrard, T. H., & Altuntaş, M. (2022). Trade openness, export structure, and labor productivity in developing countries: Evidence from panel VAR approach. *Structural Change and Economic Dynamics*, 60, 194–205. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2021.11.015>
- Kemnaker. (2021). *Review Rencana Tenaga Kerja Nasional 2020-2024*.
- Kim, D., & Woon, K. (2020). *Regional Study on Labor Productivity in ASEAN. January*, 42. <https://asean.org/storage/Regional-Study-Report-on-Labour-Productivity-in-ASEAN-endorsed-ad-referendum-by-SLOM-on-31-December-2020-with-further-amendment-on-4-January-2021.pdf>
- Koyuncu, J. Y., Yılmaz, R., & Ünver, M. (2016). The Relationship Between Female Labor Force Participation and Labor Productivity: Panel Data Analysis. *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi İİBF*, 11(2), 237–249. https://doi.org/10.1007/978-3-319-47021-4_38
- Kurniasih, E. P. (2020). Perkembangan Investasi Asing di Negara ASEAN. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 362–370.
- Le, N. H., Duy, L. V. Q., & Ngoc, B. H. (2019). Effects of foreign direct investment and human capital on labour productivity: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(3), 123–130. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no3.123>
- Lubis, D. A. (2021). Produktivitas Tenaga Kerja Pertanian dan Industri Pengolahan: Lesson Learned Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 145–162.
- Maharani, N. R., & Woyanti, N. (2023). The Effect of Education, Health, Minimum

- Wage, Foreign Investment on Labor Productivity in 33 Provinces of Indonesia. *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 12(2), 122–134. <https://doi.org/10.12928/optimum.v12i2.5227>
- Mahfuds, I. M., & Yuliana, R. (2022). Analisis Determinan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2020. *Seminar Nasional Official Statistics 2022*, 1, 1219–1228.
- Manayan, F. E. L. (2018). Comparative Review of Asean Member-Countries' Labor Productivity in the Context of Innovation. ... *Asian Interdisciplinary Research Journal*, June. <http://202.137.113.105/bcjournal/index.php/sair/article/view/197%0Ahttp://202.137.113.105/bcjournal/index.php/sair/article/download/197/182>
- McCaig, B., & Pavcnik, N. (2018). Export markets and labor allocation in a low-income country. *American Economic Review*, 108(7), 1899–1941. <https://doi.org/10.1257/aer.20141096>
- Møller, N. M., Munch, J. R., & Skaksen, J. R. (2015). Services trade, goods trade and productivity growth: evidence from a population of private sector firms. *Review of World Economics*, 151(2), 197–229. <https://doi.org/10.1007/s10290-014-0208-3>
- Naveed, A., & Wang, C. (2023). Innovation and labour productivity growth moderated by structural change: Analysis in a global perspective. *Technovation*, 119(June 2022), 102554. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2022.102554>
- Novianto, A. F., & Marsisno, W. (2019). Labor Productivity Convergence in Indonesia: Spatially Dynamic Panel Data Analysis. *Eko-Regional*, 14(2), 94–108. <https://doi.org/10.20884/1.erjpe.2019.14.2.1291>
- Petković, S., Rastoka, J., & Radicic, D. (2023). Impact of Innovation and Exports on Productivity: Are There Complementary Effects? *Sustainability*, 15(9).
- Putri, R. L. (2019). *Perekonomian Indonesia*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Sari, R. D. P., & Oktora, S. I. (2021). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2), 185–203. <https://doi.org/10.21002/jepi.2021.12>
- Sari, & Sugiharti, R. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 603–616.
- Sarwar, G., Sheikh, M. F., & Rabnawaz, I. (2021). Factors Affecting Labor Productivity: An Empirical Evidence from Pakistan. *Journal of Economic Impact*, 3(3), 221–226. <https://doi.org/10.52223/jei3032112>
- Schwarzer, J. (2017). The Effects of Exporting on Labour Productivity: Evidence

from German Firms. *Council on Economic Policies Working Paper, 1702*, 1–33.

Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT RajaGrafindo Persada.

Tarmizi, N. (2014). *Perilaku Pasar Tenaga Kerja*. Unsri Press.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga.

Wahyuni, H. C. (2017). *Analisa Produktivitas*. Umsida Press.

Zakaria, R. D. (2022). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Besar Dan Sedang Daerah Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur 2015-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 156–167. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.20343>